

Jumat, 03 Juni 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Bank BUMN Menyuntik IFG Life Rp 6,7 Triliun
Kontan/03-06-2022

■ RESTRUKTURISASI JIwasRAYA

Bank BUMN Menyuntik IFG Life Rp 6,7 Triliun

JAKARTA. IFG Life sebentar lagi akan mendapat penguatan modal senilai Rp 6,7 triliun. Sang induk, Indonesia Financial Group (IFG) bakal menyuntikkan modal tersebut. Adapun, dana bersumber dari *fundraising* dari bank BUMN senilai Rp 6,7 triliun.

Wakil Direktur Utama IFG, Hexana Tri Sasongko mengatakan, dana tersebut telah mendapat persetujuan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bakal segera ditransfer ke IFG Life. "Akhir pekan ini akan segera masuk dan jika sudah masuk bisa

melanjutkan transfer polis Jiwasraya," ujar Hexana.

Memang, Hexana menyebutkan transfer polis Jiwasraya sempat tertunda karena disesuaikan dengan ketersediaan dana yang ada. Penundaan tersebut dilakukan untuk menjaga rasio solvabilitas dari IFG Life itu sendiri.

Dana yang didapat dari bank-bank BUMN bukanlah semata-mata berbentuk utang. Sebab, utang tersebut berbasis dividen yang sudah disetujui pemerintah untuk melakukan pembayaran. "Bukan semata-mata utang yang tidak

ada *underlying*-nya," ujarnya.

Sementara Plh *Head of Corporate Secretary* IFG Life, Mahendra Djoko Prasetyo pun mengatakan bahwa sedang menunggu proses dari pencairan dananya yang bakal digunakan menguatkan struktur permodalan. Sehingga dapat memenuhi rasio solvabilitas dan tingkat kesehatan lainnya.

Adapun, saat ini proses migrasi sempat tertunda dengan sudah sekitar 67,8% dari total atau sekitar 156.266 polis yang berhasil dipindahkan ke IFG

Life. Mahendra mengatakan, migrasi polis tetap harus memperhatikan kesehatan keuangan perusahaan.

"Sebagai bentuk mitigasi risiko dalam setiap penerimaan pengalihan liabilitas polis, IFG Life selalu memperhatikan kemampuan pendanaan keuangan perusahaan tetap terjaga sesuai ketentuan regulator," terang Mahendra.

IFG hingga kini terus melakukan pembayaran klaim terhadap nasabah restrukturisasi Jiwasraya. Per 22 April 2022, IFG Life sudah membayarkan

klaim senilai Rp 3,39 triliun kepada para nasabah restrukturisasi yang sudah berpindah ke IFG Life. Jumlah tersebut terus bertambah. Mengingat, per akhir 2021, jumlah klaim yang dibayarkan baru sekitar Rp 976,13 miliar.

Program restrukturisasi Jiwasraya ini adalah bentuk penyelamatan polis oleh pemerintah selaku pemegang saham Jiwasraya demi meminimalisir kerugian yang akan dialami oleh pemegang polis dan negara.

Adrianus Octaviano

RESTRUKTURISASI ASURANSI JIWASRAYA

Polis Belum Teralihkan Tinggal Rp500 Miliar

Bisnis, JAKARTA — Indonesia Financial Group mencatat sebanyak 0,4% atau sekitar Rp500 miliar polis nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya (Persero) masih belum bersedia untuk dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG.

Wakil Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG) Hexana Tri Sasongko mengatakan bahwa pihaknya belum memiliki kebijakan atas kemungkinan nasabah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang ingin menyusul mengikuti program restrukturisasi.

Menurutnya, total liabilitas Jiwasraya yang ditransfer ke anak usaha IFG, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), mencapai sekitar Rp37 triliun.

Dia menuturkan nasabah Jiwasraya telah diberikan batas waktu untuk menyetujui program restrukturisasi. Namun, terdapat sejumlah nasabah yang hingga batas waktu yang ditentukan tidak memberikan persetujuan dan secara komitmen memilih ditinggal di Jiwasraya.

“Sejauh ini kami belum mengambil diskresi atau sikap bagi mereka yang polisnya tinggal [di Jiwasraya] dan kemudian akan mengikuti restrukturisasi bagaimana,” ujar Hexana ketika ditemui, Selasa (31/5/).

Saat ini, pihaknya memprioritaskan penyelesaian polis-polis nasabah yang bersedia direstrukturisasi karena ter-

batasnya dana.

Sejak awal, lanjutnya, pihaknya telah secara persuasif meminta nasabah untuk mengikuti program restrukturisasi. Telah dijelaskan bahwa nilai manfaat atau klaim yang diperoleh dari polis yang ditinggal akan kecil karena untuk mendapatkan dana dari likuidasi aset Jiwasraya tidaklah mudah.

“Apalagi yang ditinggal telah disampaikan dari awal bukan yang *clean and clear*,” kata Hexana.

Dalam perkembangan lain, IFG segera mengucurkan tambahan modal senilai Rp6,7 triliun kepada IFG Life pada akhir pekan ini.

Dana yang berasal dari *fundraising* pinjaman bank tersebut diperlukan untuk memperkuat struktur permodalan IFG Life agar dapat melanjutkan proses pengalihan polis hasil restrukturisasi Asuransi Jiwasraya.

Hexana menegaskan dana *fundraising* telah dikantongi IFG.

Perizinan untuk penambahan modal IFG Life juga telah diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada pekan lalu dan IFG telah menggelar rapat umum pemegang saham (RUPS) terkait rencana penambahan modal tersebut.

“Status dananya akhir minggu ini akan segera masuk ke IFG Life. Kalau

sudah masuk akan diikuti dengan melanjutkan transfer polis,” ujar Hexana.

Hexana memastikan progres migrasi polis Jiwasraya sesuai jadwal.

Dia mengatakan, perpindahan polis memang harus diikuti dengan tersedianya dana untuk menjaga rasio kecukupan modal atau *risk based capital* (RBC) IFG Life tetap sehat.

Hexana mengatakan total liabilitas Jiwasraya yang ditransfer ke IFG Life mencapai sekitar Rp37 triliun. Untuk menerima liabilitas tersebut, sebelumnya IFG Life telah mendapatkan suntikan modal yang berasal dari penyertaan modal negara (PMN) senilai Rp20 triliun. (Denis R Meilanova)